

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang mengatur berbagai perilaku kehidupan manusia. Tidak hanya mengatur urusan dalam hal peribadatan saja, namun juga berbagai usaha seperti perdagangan, perniagaan, atau jual beli yang didalamnya termasuk bisnis atau bisa disebut juga usaha rumahan (*Home Industry*). Dalam mengarahkan umatnya dalam menjalankan bisnis tersebut islam memiliki pedoman, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebagai sumber ajaran islam, ada prinsip-prinsip umum mengenai penerapan didalam usaha yang dijalankan.¹

Hal ini terdapat didalam satu ayat Al-Qur'an, yaitu firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

yang Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Ayat diatas, menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk melakukan kegiatan usaha atau bisnis untuk mencapai tujuan kehidupan. Namun, tidak semata-mata hanya untuk mencari materi atau kekayaan saja, melainkan keseimbangan antara materi dan rohani. Bisnis adalah segala aktivitas dari berbagai institusi yang menghasilkan barang dan jasa yang

¹ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YPKN, 2004), hal.7.

diperlukan untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.² Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam ada bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah.³

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mencukupi hidupnya melalui proses produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang maupun jasa. Adapun ekonomi Islam dapat diartikan sebagai perilaku atau kegiatan yang bersifat ekonomi yang dilakukan berdasarkan pada kaidah-kaidah Islam dengan tujuan mendapatkan ridha Allah SWT. Dalam ekonomi Islam terdapat Home industri yang sering kali dipercaya mempunyai keuntungan dalam hal perusahaan yang sesuai dengan ajaran nilai-nilai agama Islam.

Perkembangan dunia perekonomian tentunya pada bidang ekonomi menjadi suatu tonggak kehidupan dimana ekonomi merupakan pondasi utama dalam memenuhi kebutuhan manusia baik itu berupa kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Awalnya ekonomi konvensional menguasai dunia perekonomian tetapi seiring berjalannya waktu ekonomi konvensional mulai pindah menggunakan ekonomi Islam atau biasa disebut dengan ekonomi syariah.

Home industri mempunyai tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama yaitu sebagian dari strateginya, home industri kerap sekali mencapai peningkatan produktifitasnya melalui perubahan teknologi. Yang kedua yaitu praktek kerja home industri

² M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hal. 2.

³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 196.

cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Sedangkan yang ketiga yaitu home industri sering kali diyakini mempunyai keuntungan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Industri rumah tangga diharapkan dapat memecahkan beberapa masalah-masalah pengembangan industri yang ada di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan apabila industri rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang lebih bagus dibandingkan dengan kelompok usaha industri sedang ataupun industri besar. Karena industri rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian.⁴

Mengutip dari teori Pamuji 1985, h.7 dijelaskan bahwa pengembangan didefinisikan sebagai: sebuah pembangunan merupakan sesuatu yang dirubah hingga menjadi sesuatu yang baru dan mempunyai nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian juga mengandung makna sebagai perbaharuan yaitu dengan melakukan sebuah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih cocok dengan kebutuhan, dan juga menjadi bermanfaat dan lebih baik.⁵

Indonesia mayoritas mempunyai kesibukan di bidang home industri karena bidang tersebut merupakan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. Walaupun sudah menjadi kesibukannya, dengan usaha tersebut

⁴ Kiki Joesyiana, “Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas tali Kur)”, Jurnal Valuta, Vol. 3 No. 1, 2017, hal. 161.

⁵ Bayu Gumelar, dan Ratih Nur Pratiwi, dkk, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe Di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi Pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)”, (Malang: Universitas Brawijaya) hal. 57

masyarakat bisa meningkatkan perekonomiannya. Akan tetapi usaha ini banyak sekali mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Contohnya seperti dalam hal sumber daya manusia, promosi dan dalam pembiayaan. Faktor-faktor ini yang menjadi penghambat bagi perkembangan usaha home industri. Tidak hanya permasalahan yang telah dijelaskan diatas, selain itu terdapat juga permasalahan lainnya yaitu kurang menariknya tampilan begitu juga dengan promosi dari usaha home industri tersebut. Sebab pengusaha mikro hanya fokus pada penghasilannya saja. Dan saat ini para usaha home industri hanya memperhatikan tingkat kuantitas produk saja, tetapi sedikit yang memperhatikan dari segi tingkat kualitasnya.⁶

Di Blitar tepatnya di Kecamatan Selopuro Dusun Jabon terdapat home industri permen tape yang sudah berdiri kurang lebih sekitar 23 tahun sejak tahun 1998. Awal mulanya Bapak Sahri mendirikan home industri ini berawal dari potensi tape didesanya yang hanya dijual dipasaran dengan bentuk dan rasa yang biasa-biasa saja, kemudian muncul ide kreatifnya untuk membuat permen tape varian rasa yakni dibuat seperti rasa original, durian, nangka, dan jahe. Setelah itu dikemas dengan serapi mungkin kemudian dipasarkan dan akhirnya dapat tanggapan baik dari konsumen dengan adanya produk permen tape varian rasa ini. Dengan seiring

⁶ Nurul Rizkika, Skripsi: *"Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang Di Dusun Kerawang Sari, Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu)"*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3

berjalannya waktu tingginya permintaan konsumen sehingga dalam satu hari mampu memproduksi 60kg dan dalam satu bulan bisa memproduksi 1 ton permen tape varian rasa dihari biasa,sementara dihari-hari tertentu seperti lebaran pesanan bisa meningkat dua atau tiga kali lipat. Tetapi Dengan adanya pandemi covid-19 saat ini juga dirasakan oleh pemilik usaha UD. Rukun Abadi, Karena pada awal bulan Maret sampai Juni tahun 2020 mengalami sedikit penurunan pemasukan pendapatan,biasanya dalam satu hari mampu memproduksi 60kg dan dalam satu bulan bisa memproduksi 1ton permen tape varian rasa dihari biasa, sementara dihari-hari tertentu seperti lebaran pesanan bisa meningkat dua atau tiga kali lipat. Namun kejadian tersebut tidak berlangsung lama pendapatan kembali menaik dan terus menaik setelah musim pandemi saat ini tidak segenyar pada awal bulan maret yang dimana pemerintah mewajibkan seluruh masyarakat untuk melakukan sosial distancing dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh pihak permen tape rukun, tidakn akan berjalan dengan sendirinya, melainkan dengan melakukan beberapa upaya dan strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dapat diartikan juga sebagai sebuah pola yang mencakup didalamnya baik strategi yang direncanakan maupun strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan atau bisnis tersebut, tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk

diimplementasikan.⁷

Dengan semakin ketatnya persaingan dunia usaha, khususnya dalam penelitian ini berkaitan dengan home industri atau usaha rumahan. Maka untuk menjaga eksistensi sebuah usaha tersebut, harus melakukan beberapa pengembangan. Pengembangan dilakukan untuk antisipasi kegiatan usaha. Contohnya pada musim pandemi Covid-19 yang terjadi awal maret 2020 tahun lalu, maka mengakibatkan suatu usaha banyak mengalami kerugian.

Namun di tengah-tengah hambatan tersebut, pengelola yaitu pihak permen tape rukun melakukan pengembangan untuk tetap menjaga eksistensi, dengan menerapkan protokol kesehatan hingga melakukan penjualan dengan memasarkan produknya secara online. Hal ini juga menjadi sebuah inovasi yang dilakukan oleh pihak permen tape rukun supaya tetap bertahan di tengah Pandemi Covid-19.

Dari pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan bisnis merupakan suatu cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan bisnis atau usaha yang sedang dijalankannya. Atas dasar latar belakang inilah, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi pengembangan home industri pada usaha permen tape rukun di musim pandemi sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Pengembangan Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Musim Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha**

⁷ Ismail Solihin, *Management Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012, hal.64.

Permen Tape Milik Bapak Syahri Di Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan pemilihan judul penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan home industri permen tape rukun dalam meningkatkan perekonomian Bapak Syahri di musim pandemi.
2. Analisis ekonomi islam terhadap strategi pengembangan home industri permen tape rukun milik Bapak Syahri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan home industri dalam meningkatkan perekonomian di musim pandemi menurut perspektif ekonomi islam.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi apa yang dipakai untuk mengembangkan home industri dalam meningkatkan perekonomian di musim pandemi menurut perspektif ekonomi islam.
2. Menganalisis ekonomi islam terhadap strategi pengembangan home industri permen tape rukun milik bapak syahri.

D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang hanya berkaitan dengan pengembangan home industri permen tape di musim pandemi di

Desa Selopuro, lokasi penelitian ini adalah di desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Dari uraian indentifikasi penelitian dan batasan masalah di atas, maka rumus pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan home industri permen tape rukun di musim pandemi dalam meningkatkan perekonomian Bapak Syahri yang ada di desa selopuro?
2. Bagaimana analisis ekonomi islam terhadap strategi pengembangan home industri permen tape rukun milik Bapak Syahri di Blitar?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat serta kegunaannya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan mereka di bidang ekonomi dan bisnis islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya mengembangkan home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di musim pandemi menurut perspektif ekonomi islam dalam kegiatan usaha.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada pengusaha dengan pentingnya meningkatkan perekonomian di musim pandemi. Dan dijadikan sebagai pedoman dalam berwirausaha menurut perspektif ekonomi islam.

c. Bagi Permen Tape Rukun

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan informasi mengenai perkembangan home industri di musim pandemi menurut perspektif ekonomi islam untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan keilmuan dan kebutuhan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan Konseptual adalah definisi yang diambil dari pendapat atau teori pakar yang sesuai dengan tema yang sedang diteliti.⁸ Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran yang tidak diharapkan, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan ide/gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu.⁹

b. Pengembangan

⁸ *Pedoman penyusunan Skripsi FEBI*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal 37.

⁹ Alyas Muhammad Rakib, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros) Vol.19 No.2, 2017, hal. 115

Pengembangan merupakan proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Jadi pengembangan disini adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan supaya lebih sempurna dari tujuan yang sebelumnya.¹⁰

c. Home Industri

Home industri merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.

d. Perspektif Ekonomi Islam

Usaha atau bisnis islam diartikan sebagai suatu aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang atau jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).¹¹

- 1) Menacari profit dalam bentuk materi dengan cara halal, bukan dengan cara menghalalkan segala cara.
- 2) Dalam usaha atau bisnis, juga harus terbebas dari unsur Maghrib, seperti Maysir (Judi), Aniyah (Zhulm), Ghoror (Penipuan), Haram, Riba.
- 3) Ilmu ekonomi islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisir sumber daya alam yang berdasarkan atas dasar kerja sama dan

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka. 1989), hal. 414.

¹¹Yusanto dan Widjajakusuma, *Menggegas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press.2002), hal. 18.

berpartisipasi.¹²

2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional yaitu penelitian dengan mengamati dan meninjau terhadap pengembangan home industri permen tape di musim pandemi dalam meningkatkan perekonomian menurut perspektif ekonomi islam di desa Selopuro. Ekonomi Islam mengajarkan kepada seluruh masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menghadapi masalah-masalah perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah.

A. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang suatu gambaran yang memaparkan isi dari keseluruhan penelitian yang akan diteliti secara singkat, yang meliputi konteks penelitian yang akan dibahas, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memaparkan tentang kajian pustaka yang berupa teori-teori pendukung untuk penelitian, penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian, serta kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan supaya data yang diperoleh relevan dan akurat, lokasi penelitian,

¹²Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2017), hal. 16.

kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan, serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil serta pembahasan penelitian mengenai data akurat dan relevan yang telah didapat dari hasil penelitian langsung di lapangan dengan melihat kenyataan sebenarnya melalui wawancara yang di dokumentasikan. Kemudian peneliti memaparkan dalam bentuk analisis deskriptif terhadap temuan dari penelitian yang dilakukannya.

Bab V Pembahasan

Bab ini merupakan pemaparan hasil akhir dari penelitian ini yang kemudian langsung dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan lalu dapat ditarik kesimpulan.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian sekaligus akhir dari penelitian. Kesimpulan di bab ini berasal dari bab pembahasan dan saran dari peneliti untuk para pihak yang bersangkutan dengan daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.